ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN

NPM 1615310028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020

FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
NPM	: 1615310028
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
JENJANG	: S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS*, *FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014-2018

Medan, Agustus 2020

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

DEKAN

(Dr. SURYA NITA, S.H., M.Hum.)

PEMBIMBING I

(IRAWAN SE., M.Si.)

PEMBIMBING II

(MIFTAH EL FIKRI, SE., M.Si.)

FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA	: CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
NPM	: 1615310028
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
JENJANG	: S-1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI	: ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW,* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014-2018

Medan, Agustus 2020

KETUA

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si.)

ANGGOTA I

(IRAWAN SE., M.Si.)

ANGGOTA II

(MIFTAH EL FIKRI, SE., M.Si.)

ANGGOTA III

(RISKA FRANITA, S.E., M.Ak.)

ANGGOTA IV

(CAHYO PRAMONO, S.E., MM.)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan
Tempat/Tanggal Lahir	: Simpang Nangka, 11 Januari 1999
NPM	: 1615310028
Fakultas	: Sosial Sains
Program Studi	: Manajemen
Alamat	: Jl. Sekip Gg. Suropati No. 10

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubung dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2020

(Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan
NPM	: 1615310028
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: S1 (Strata Satu)
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh *Profitabilitas*, *Free Cash Flow*, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-2018

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan meruakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Nom-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui intenet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabiladikemuadian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2020

(Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

ang bertanda tangan di bawah ini :

Lengkap	: CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
at/Tgl. Lahir	: SIMPANG NANGKA / 11 Januari 1999
r Pokok Mahasiswa	: 1615310028
am Studi	: Manajemen
ntrasi	: Manajemen Keuangan
h Kredit yang telah dicapai	: 126 SKS, IPK 3.71
r Hp	: 085765545325
n ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai ut	:

Judul

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2014-2018

: Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu

Rektor I,

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 12 November 2019

Pemohon,

(Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan)

Tanggal : .....

Disahkan oleh :

Dekan

(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : .....

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I :

(Irawan, SE., M.SI)

Tanggal : 12/11/19

Disetujui oleh:

Ka. Prodi Manajemen

(Nurafrina Siregar, SE., M.Si.)

Tanggal : .....

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing II:

(Miftah El Fikri, SE.,M.Si)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

rsitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
tas : SOSIAL SAINS
n Pembimbing I : IRAWAN, S.E., M.Si
n Pembimbing II : MIFTAH EL FIKRI, S.E., M.Si
a Mahasiswa : CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
an/Program Studi : Manajemen
r Pokok Mahasiswa : 1615310028
ng Pendidikan : S1
Tugas Akhir/Skripsi : ANALIS PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014 - 2018

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
9 - 19	Pembahasan Materi		
0 - 19	Pembahasan Dasar Isi		
7/-19 /10	Penulisan Perbaikan. Teori Lengkapi. Kerangka Konsep. Daftar Pustaka.		

Belajar!
Acc. Seminar

IRAWAN

Medan, 29 Oktober 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan

UNPAB INDONESIA

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

sitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
as : SOSIAL SAINS
Pembimbing I : IRAWAN, S.E., M.Si
Pembimbing II : MIFTAH EL FIKRI, S.E., M.Si
Mahasiswa : CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
n/Program Studi : Manajemen
Pokok Mahasiswa : 1615310028
g Pendidikan : S1
Tugas Akhir/Skripsi : ANALIS PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014 - 2018

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
Sep	Pembahasan materi		
Okt /20	Pembahasan Daftar		
Okt /20	Pembahasan tgl I & II		
ov /2019	ACC Seminar proposal		

Medan, 29 Oktober 2019
Diketahui/Disetujui oleh :
Dekan,

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Miftah El fikri

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS*, *FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan

NPM 1615310028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 07/11/20 08:43:06

Analyzed document: CIKAL FITRI AZZHAHRAH_1615310028_MANAJEMEN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:

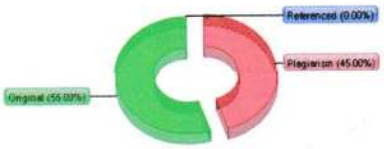

Distribution graph:

Top sources of plagiarism:

% 64 words: 2344 http://repository.unpkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4072/5/LANDIKA-FEB.pdf

% 24 words: 4468 http://eprints.undip.ac.id/51016/4/BAB_II.pdf

% 23 words: 3300 http://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/download/599/601

[Show other Sources:]

Processed resources details:

160 - Ok / 21 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi ***Covid-19*** sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Cahyo Pramono, SE.,MM

SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama	:	CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
N. P. M	:	1615310028
Tempat/Tgl. Lahir	:	SIMPANG NANGKA / 11/01/1999
Alamat	:	JL. SEKIP GG. SUROPATI NO. 10
No. HP	:	08887613354
Nama Orang Tua	:	FITRIADI PANJAITAN/SUMARTIK
Fakultas	:	SOSIAL SAINS
Program Studi	:	Manajemen
Judul	:	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2014-2018

Bersama dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 21 Juli 2020

Hormat Pernyataan

CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN

1615310028

FM-BPAA-2012-041

: Permohonan Meja Hijau

Medan, 21 Juli 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

ngan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

ma	: CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
mpat/Tgl. Lahir	: SIMPANG NANGKA / 11/01/1999
ma Orang Tua	: FITRIADI PANJAITAN
P. M	: 1615310028
kultas	: SOSIAL SAINS
ogram Studi	: Manajemen
. HP	: 08887613354
amat	: JL. SEKIP GG. SUROPATI NO. 10

tang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cash ow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2014-2018**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkipnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	**: Rp.**	**2,100,000**

Periode Wisuda Ke : **65**

Ukuran Toga : **M**

ketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya

Surya Nita, S.H., M.Hum.
kan Fakultas SOSIAL SAINS

CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
1615310028

tan :

- 1.Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2.Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2444/PERP/BP/2020

ustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan audara/i:

: CIKAL FITRI AZZHAHRAH PANJAITAN
: 1615310028
nester : Akhir
: SOSIAL SAINS
odi : Manajemen

ya terhitung sejak tanggal 17 Juli 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus rdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 17 Juli 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,

Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

ANALISIS PENGARUH *PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh
Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan

NPM 1615310028

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
MEDAN
2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* secara parsial dan simultan terhadap manajemen laba padaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif bersifat asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang berjumlah 29 perusahaan. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi panel dengan pengujian *commen effect model, fixed effect model, random effect model*, uji *chow*, uji *haustman*, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat dibuktikan bahwa *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian secara parsial membuktikan *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage,* dan Manajemen Laba.

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove and analyze the effect of profitability, free cash flow, and partially and simultaneously leverage on earnings management in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this study using an associative quantitative research approach is a study to determine the effect of the independent variables with the dependent variable. The sample of this study is 29 banking companies. To prove the hypothesis proposed in this study using a panel regression statistical tool with Commen Effect Model testing, Fixed Effect Model, Random Effect Model, Chow Test, Haustman Test, t test and F test. Based on the results of hypothesis testing, it can be proven that profitability, free cash flow and leverage together have a significant effect on earnings management for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Partial testing proves that profitability has no significant effect on earnings management for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Free Cash Flow has a significant effect on earnings management for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Leverage has a significant effect on earnings management for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Profitability, Free Cash Flow, Leverage, and Profit Management.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas berkat, rahmat serta karunianya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Free Cash Flow*, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-2018"**.Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis inginmenyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D. selaku Rektor I Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Surya nita, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan beserta Sekretaris Program Studi Manajemen Bapak Rindi Andika, S.E., M.M.
5. Bapak Irawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan arahan dan bimbingan sehinggaskripsi ini selesai.
6. Bapak Miftah El Fikri, S.E., M.Si.selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
7. Yang terkasih dan tercinta, Ayahanda Fitriadi Panjaitan dan Ibunda Sumartik dan Adik saya Putri Azzizah Panjaitan yang selalu memberi semangat,

dukungan, dan doa tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

8. Saudara Azwar Sugiarto, S.E. dan Mutiara Indah Sari, S.E., selaku admin Fakultas Sosial Sains.
9. Segenap alumni Tim Borang Akreditasi Manajemen UNPAB 2019.
10. Teman kampus saya; Krisdayanti, Mahesa Dayanti, Nia Usnina, Khairin Nasuha Nur, Wahyu Eka Wibowo, dan Budi Suprianto serta seluruh teman-teman prodi Manajemen UNPAB yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah menemani dan mendukung saya sedari awal memasuki dunia perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan penulis.Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari seluruh pihak untuk menyempurnakan skripsi ini.Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Agustus 2020

Penulis

Cikal Fitri Azzhahrah Panjaitan

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN ii
SURAT PERNYATAAN MENGIKUTI UJIAN iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT iv
ABSTRAK v
ABSTRACK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
E. Keaslian Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 11
1. Teori Keagenan 11
2. Manajemen Laba 13
a. Definisi Manajemen Laba 13
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba 14
c. Alasan Praktik Manajemen Laba 15
d. Pola Manajemen Laba 16
3. *Profitabilitas* 17
a. Pengukuran Rasio *Profitabilitas* 18
b. *Return On Assets* (ROA) 19
4. *Free Cash Flow* 20
5. *Leverage* 22
B. Penelitian Sebelumnya 24
C. Kerangka Konseptual 25
D. Hipotesis Penelitian 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian 29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 30
D. Jenis dan Sumber Data 32
E. Definisi Operasional Variabel 33
F. Teknik Pengumpulan Data 34
G. Teknik Analisis Data 35
1. Statistik Deskriptif 35
2. Estimasi Model Regresi Data Panel 35

a. Model *Polled Least Square* atau *Common Effect* 35
b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*) 35
c. Model Efek Random (*Random Efek*) 35

3. Uji Spesifikasi Model 35
a. Uji Chow (*Chow Test*) 36
b. Uji *Haussman Test* 36
4. Analisis Regresi Data Panel 37
5. Uji Hipotesis 37
a. Uji F 37
b. Uji T 38
c. R^2 (Koefesien Determinasi) 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 40
1. Profil Perusahaan Perbankan 40
2. Deskripsi Data Penelitian 55
3. Statistik Deskriptif 56
4. Estimasi Model Regresi Data Panel 57
a. *Pooled Lest Square* 58
b. *Fixed Effect Model* 59
c. *Random Effect Model* 61
5. Analisis Regresi Data Panel 64
6. Uji Hipotesis 65
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t) 65
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F) 67
c. Koefisien Determinasi 68
B. Pembahasan 69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 5
Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya 24
Tabel 3.1. Waktu Penelitian 30
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel 31
Tabel 3.3. Sampel Penelitian 32
Tabel 3.4.Definisi Operasional Variabel 33
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif 57
Tabel 4.2. *Pooled Lest Square* 58
Tabel 4.3. *Fixed Effect Model* 59
Tabel 4.4. Uji Chow 60
Tabel 4.5. *Random Effect Model* 62
Tabel 4.6. Uji Hausman Test 63
Tabel 4.7. Regresi Data Panel 64
Tabel 4.8. Uji Parsial 65
Tabel 4.9. Uji Simultan 68
Tabel 4.10. Koefisien Determinasi 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 27
Gambar 4.1. Gambaran Deskripsi Data Penelitian 55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha yang saat ini telah berkembang sangat pesat, informasi yang sangat mendukung berkembang atau tidaknya sebuah perusahaan adalah dari laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, akan terlihat bagaimana perusahaan itu mengalami pertumbuhan atau mengalami penurunan. Berbagai masalah dapat timbul akibat tidak transparasinya sebuah laporan keuangan.Seperti misalnya masalah agensi yang sekarang ini begitu menarik perhatian. Seperti yang telah dikemukakan di muka, adanya masalah agensi menimbulkan suatu kondisi dimana manajer mencari keuntungan sendiri dengan mengorbankan kepentingan pihak lain. Salah satu tindakan manajer untuk mencari keuntungan adalah melakukan *earnings management* atau manajemen laba (Pradipta, 2011). Pada umumnya para pemakai laporan keuangan sangat terpusat pada informasi laba yang terdapat di laporan laba rugi dan kurang memperhatikan metode yang dipakai dalam menghasilkan laba atau rugi tersebut.

Laba adalah salah satu indikator dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan dalam melihat kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam mencapai tujuan operasi yang telah ditetapkan dan dapat mempermudah pemilik dalam memperkirakan *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang.

Namun informasi laba sering digunakan sebagai target dalam memanipulasi melalui tindakan oportunis manajemen untuk memenuhi kepuasannya. Tindakan oportunis tersebut dapat dilakukan dengan beberapa kebijakan akuntansi sehingga perusahaan dapat mengatur labanya. Para manajer dapat menaikkan, menurunkan, serta melakukan perataan laba sesuai keinginannya untuk tujuan tertentu dikenal sebagai manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba (*earnings management*) merupakan upaya untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Sulistyanto, 2008). Dalam manajemen laba tidak semuanya dapat diartikan sebagai tindakan yang negatif karena tidak selalu berhubungan dengan manipulasi laba. Namun manajer sebagai pengelola perusahaan akan lebih banyak mendapatkan informasi tentang kondisi internal dan prospek perusahaan dibanding dengan pemilik perusahaan. Selanjutnya para manajer berkewajiban menyampaikan informasi tentang kondisi perusahaan, tetapi informasi yang disampaikan manajer kepada para investor atau pemilik kemungkinan tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya, hal ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan. Sehingga memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba untuk menarik investor agar tetap menanamkan sahamnya.

Manajemen laba pada dasarnya dilakukan dengan menggeser biaya periode masa depan menjadi biaya saat ini. Selanjutnya menggeser pendapatan saat ini menjadi pendapatan periode masa depan agar laba yang dilaporkan lebih tinggi dari laba sesungguhnya. Menurut (Scoot, 2009) manajemen laba dilakukan

dengan empat pola yaitu: *taking a bath*, minimasi laba (*income minization*), maksimisasi laba (*income maximization*) dan perataan laba (*income smoothing*).

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh *profitabilitas*,*free cash flow*, dan *leverage* terhadap manajemen laba. *Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai *profitabilitas* maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Perusahan dengan tingkat *profitabilitas* yang baik akan dipandang lebih baik dimata investor.

Tingkat *profitabilitas* yang positif berarti menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, sebaliknya dengan tingkat *profitabilitas* yang negatif berarti menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamza & Lakhal, 2010) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Apabila kinerja perusahaan berada dalam kinerja buruk maupun baik, manajer akan melakukan tindakan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi yang disesuaikan dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut.

Arus kas bebas (*free cash flow*) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik hutang) setelah perusahaan melakukan investasi dalam asset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham & Houston, 2010). Menurut (Agustia Dian, 2013) semakin kecil nilai arus kas bebas yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikategorikan semakin tidak sehat. Berbagai kondisi perusahaan dapat mempengaruhi nilai

aliran kas bebas, misalnya bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dengan tingkat pertumbuhan rendah maka aliran kas bebas ini didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, tetapi bila perusahaan memiliki aliran kas bebas tinggi dan tingkat pertumbuhan tinggi maka aliran kas bebas ini dapat ditahan sementara dan bisa dimanfaatkan untuk investasi pada periode mendatang (Zuhri, 2011).

Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu *leverage*. Menurut Ma'ruf (2012) dalam (Irawan, 2019) sumber yang berasal dari hutang akan meningkatkan resiko perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak menggunakan hutang maka *leverage* perusahaan akan besar dan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Penggunaan *leverage* ini juga bertujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Sebaliknya *leverage* juga dapat meningkatkan risiko keuntungan.

Perusahaan mendapat keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham (Harjito, 2014). Tingkat *leverage* yang tinggi akan membuat perusahaan termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Karena itu seharusnya perusahaan menyeimbangkan berapa hutang yang pantas diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membayar hutang tersebut.

Tabel 1.1. Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

No	Kode	Tahun	ROA	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Laba Bersih
1.	BBCA	2014	2.99	35.136.527	472.550.770	16.511.670
		2015	3.03	29.459.026	501.945.424	18.035.768
		2016	3.05	45.667.484	560.556.687	20.632.281
		2017	3.11	9.658.627	614.940.262	23.321.150
		2018	2.32	4.912.562	650.760.746	18.509.938
2.	BBRI	2014	3.02	84.930.076	704.217.592	24.253.845
		2015	2.89	45.544.908	765.299.133	25.410.788
		2016	2.61	21.770.833	856.831.836	26.227.991
		2017	2.58	39.299.109	958.900.948	29.044.334
		2018	1.15	57.262.380	986.900.948	14.934.136
3.	BVIC	2014	0.49	963.627.078	18.434.623	105.699
		2015	0.40	541.395.530	20.031.590	94.073
		2016	386.00	797.854.046	22.174.912	100.360
		2017	0.47	1.408.519.316	24.483.975	136.091
		2018	0.24	-1.343.240.586	23.279.397	64.823
4.	BTPN	2014	2.49	2.384.975	60.749.900	1.869.031
		2015	2.16	3.497.600	64.053.233	1.752.609
		2016	2.05	2.682.181	66.621.195	1.875.846
		2017	1.49	1.125.968	73.027.270	1.421.940
		2018	2.22	4.585.807	76.544.999	2.257.884
5.	BNII	2014	0.50	6.527.436	128.668.415	712.328
		2015	0.73	8.496.395	141.875.745	1.143.562
		2016	1.18	-4.730.653	147.406.296	1.967.276
		2017	1.12	-3.996.679	152.478.451	1.860.845
		2018	0.89	-7.366.174	152.442.167	2.262.245

Sumber: Bursa Efek Indonesia (*http://www.idx.co.id*)

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2018 perusahaan BBCA dan BBRI mengalami penurunan tingkat *profitabilitas* yang diukur dengan ROA namun laba bersih perusahaan tersebut mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamza & Lakhal, 2010) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan cara menaikkan laba.

Pada tahun 2017 perusahaan BVIC mengalami peningkatan arus kas operasi, namun diikuti dengan meningkatnya laba bersih pada perusahaan. Hal ini tidak

sesuai dengan pendapat (Agustia Dian, 2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba karena meskipun tanpa manajemen laba perusahaan sudah bisa meningkatkan keuntungan.

Pada tahun 2017 perusahaan BTPN dan BNII mengalami peningkatan total hutang, namun laba bersih perusahaan-perusahaan tersebut mengalami penurunan yang dapat mengindikasikan terjadinya manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*). Turunnya laba bersih disebabkan karena manajer menginginkan kinerja perusahaan yang lebih rendah, agar dapat mengurangi dalam membayar kewajiban pajak kepada pemerintah (Sulistyanto, 2008).

Penelitian ini juga didasarkan oleh adanya *research gap* yang dapat dilihat dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuniep & Langgeng, 2018) menyimpulkan bahwa *profitabilitas* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan berdasarkan penelitian (Yofi & Elly, 2018) menyimpulkan bahwa *profitabilitas* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh (Seri Murni, 2017) menyimpulkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agustia Dian, 2013) yang menyimpulkan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dapat dilihat dari hasil penelitian yang berbeda yang berkaitan dengan pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba. Dalam penelitian yang dilakukan

oleh (Yofi & Elly, 2018) menyimpulkan hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Irawan, 2019) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Dengan terbongkarnya kasus manajemen laba pada perusahaan perbankan salah satunya PT. Bank Lippo pada tahun 2002 yang diterbitkan oleh pihak manajemen perusahaan yang melibatkan laporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi laba. Penyalahgunaan informasi keuangan ini banyak merugikan pihak-pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Free Cash Flow,* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-2018**".

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Adanya penurunan ROA, namun tidak diikuti dengan meningkatnya laba yang mengindikasikan terjadi manajemen laba.
b. Adanya peningkatan *free cash flow*, namun tidak diikuti dengan meningkatnya laba yang mengindikasikan terjadi manajemen laba.

c. Adanya penurunan hutang yang mengindikasikan terjadi manajemen laba dengan pola penurunan laba (*income decreasing*).

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada *profitabilitas* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *free cash flow* diukur dengan arus kas operasi dan *leverage* diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) sedangkan manajemen laba diukur dengan *discretionary accrual*. Penelitian ini juga membatasi pada perbankan konvensianal.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Profitabilitas, Free Cash Flow*, dan *Leverage* berpengaruh secara bersama-sama terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *profitabilitas* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
d. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *profitabilitas*, *free cash flow* dan *leverage* secara bersama-sama terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba.
b. Bagi perusahaan, diharapkan dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan manajemen laba.
c. Sebagai bahan referensi bagi para akademisi lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tindakan manajemen laba.

E. Keaslian penelitian

Penelitian sebelumnya diteliti oleh (Seri Murni, 2017) dengan judul "Pengaruh Arus Kas Bebas, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014". Sedangkan penelitian ini berjudul: **"Analisis Pengaruh *Profitabilitas, Free Cash Flow,* Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Periode 2014-2018"**.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2017 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
2. Variabel penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.
3. Metode penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan model regresi panel.
4. Waktu penelitian, variabel penelitian, dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan gambaran dari hubungan antara pihak yang mempunyai wewenang, yaitu antara investor (*principal*) dengan para manajer (*agent*) yang diberikan wewenang/tanggungjawab dalam menjalankan perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling dalam (Luayyi, 2010) menjelaskan bahwa suatu hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara pemilik (*principal*) dengan manajer (*agent*) dalam melaksanakan suatu tugas demi kepentingan pemilik dengan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer. Sehingga dalam praktiknya dapat diketahui bahwa pemegang saham maupun pemilik modal tidak lebih banyak mengetahui informasi baik internal perusahaan maupun eksternal atau tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan dengan manajer.

Praktik manajemen laba sering dipandang lazim bagi profesi akuntansi. Namun strategi pelaksanaannya sering merupakan rahasia bagi pihak manajer perusahaan. Manajemen laba juga tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi harapan pihak manajer, namun juga untuk memenuhi harapan pihak eksternal perusahaan, seperti investor dan kreditor. Laba merupakan cerminan kinerja perusahaan yang dapat dikelola secara opertunis dan efisien. Untuk menunjukkan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba, manajemen cenderung mengelola laba secara oportunis danmelakukan manipulasi laporan keuangan agar menunjukkan laba yang memuasakan meskipun tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang

sebenarnya.

Seorang manajer mempunyai kewajiban untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada para pemilik modal maupun pemegang saham. Namun kenyataannya para manajer dalam melaporkan kondisi perusahaan terkadang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Ketidakseimbangan penguasaan informasi akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetris informasi (*asymmetry information*). Asimetris antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Isnanta, 2008).

Menurut (Scoot, 2009) terdapat dua macam jenis asimetris informasi yaitu:

a. *Adverse Selection,* yaitu jenis informasi yang diperoleh dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial memiliki keunggulan informasi melalui pihak lain. *Adverse Selection* terjadi karena beberapa orang seperti manajer perusahaan dan pihak dalam (*insiders*) lainnya mengetahui kondisi terkini dan prospek ke depan suatu perusahaan daripada para investor luar.
b. *Moral Hazard,* yaitu jenis informasi dimana satu atau lebih pihak dalam suatu transaksi bisnis, atau transaksi potensial, dapat mengamati tindakan mereka dalam pemenuhan transaksi tetapi pihak lain tidak bisa. *Moral Hazard* dapat terjadi karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian yang merupakan karakteristik kebanyakan perusahaan besar.

2. Manajemen Laba (*Earnings Management*)

a. Definisi Manajemen Laba (*Earning Management*)

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan dalam mengintervensi atas informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja maupun kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2008). Sedangkan menurut Schipper dalam (Subramanyam, 2010) menyebutkan bahwa manajemen laba merupakan intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya dalam memenuhi tujuan pribadi. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan perilaku manajer dalam memaksimalkan kepentingannya.

Para manajer dalam melakukan manajemen laba dengan memilih kebijakan akuntansi untuk menaikkan laba atau menurunkan laba dengan menggeser laba periode yang akan datang ke periode saat ini dan menggeser laba periode saat ini ke periode yang akan datang. Dengan adanya perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajer sering memicu terjadinya permasalahan manajemen laba. Akhir-akhir ini manajemen laba merupakan sebuah fenomena umum yang sering terjadi di beberapa perusahaan.Dalam praktiknya dilakukan untuk mempengaruhi angka laba dapat terjadi secara legal ataupun ilegal.

Menurut (Widianingrum & Sunarto, 2018) menyebutkan bahwa manajemen laba sebagai upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan sehingga sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan manajer dalam memanipulasi laba yang

diperoleh dalam periode berjalan dengan menaikkan, menurunkan dan meratakan laba.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba

Kecurangan dalam pelaporan keuangan biasanya terjadi karena kondisi yang ada dalam lingkungan internal, buruknya perilaku etis dari manajemen dan likuiditas atau profitabilitas perusahaan (Kieso et al, 2007). Terdapat beberapa teori mengenai motivasi manajemen laba (Sulistyanto, 2008) mengemukakan tiga faktor yang terkait dengan perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi. Faktor ini disebut dengan tiga hipotesis teori akuntansi positif.

1) Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan Hypothesis*)

   Dalam hipotesis rencana bonus ini menjelaskan mengenai hubungan dalam memilih metode akuntansi dengan merencanakan bonus manajer. Dalam rencana bonus ini memungkinkan untuk para manajer lebih memilih metode akuntansi dalam memaksimalkan bonus yang tinggi.

2) Hipotesis Ekuitas Utang (*Debt Covenant Hypothesis*)

   Hipotesis ekuitas utang ini menjelaskan bahwa semakin tinggi utang/ekuitas perusahaan sama dengan semakin dekatnya periode mendatang. Upaya manajer dalam menyelesaikan kewajiban hutangnya yaitu dengan mengatur dan mengelola jumlah laba sebagai indikator kemampuan perusahaan sehingga menunda beban pada periode bersangkutan dan akan diselesaikan pada periode mendatang.

3) Hipotesis Biaya Politik (*Political Cost Hypothesis*)

Hipotesis ini mengatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dari pada perusahaan kecil lebih cenderung menggunakan pilihan metode akuntansi yang mengurangi laporan keuntungan. Dengan perusahaan mendapatkan laba yang lebih besar maka akan dikenakan pajak yang lebih besar begitu juga dengan perusahaan yang mendapatkan laba kecil maka akan dikenakan pajak yang lebih kecil. Keadaan inilah yang dapat membuat para manajer untuk termotivasi dalam mengatur dan mengelola jumlah labanya dengan jumlah tertentu agar biaya pajak yang akan dikeluarkan bisa diminimalkan.

c. Alasan Praktik Manajemen Laba

Menurut (Hwihanus & Qurba, 2010) menyatakan alasan dilakukan manajemen laba yaitu :

1) Dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer.
2) Dapat memperbaiki hubungan dengan pihak *kreditor*. Perusahaan yang terancam bangkrut yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban dalam melakukan pembayaran utang pada waktu yang telah jatuh tempo, dalam usaha untuk menghindarinya yaitu dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan laba.
3) Dapat menarik *investor* untuk menanamkan modalnya terutama pada perusahaan yang telah *go public*.

d. Pola Manajemen Laba

Menurut (Sulistyanto, 2008) menyatakan bahwa terdapat tiga pola manajemen laba yang dapat dilakukan oleh seorang manajer yaitu :

1) *Income increasing* (penaikkan laba), dilakukan dengan cara menaikkan laba perusahaan lebih besar dari laba sesungguhnya jika para manajer menginginkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik.
2) *Income decreasing* (penurunan laba), dilakukan dengan cara menurunkan laba bila manajer menginginkan kinerja perusahaan dalam keadaan rendah dari keadaan sesungguhnya.
3) *Income smoothing* (perataan laba), dilakukan dengan mengatur laporan keuangan dengan sedemikian rupa jika manajer menginginkan labanya tidak bergerak secara fluktuatif, sehingga laba terlihat stabil selama periode tersebut.

   Manajemen laba diukur dengan *discreationary accrual* yang dalam penelitian ini menggunakan model jones yang dimodifikasi yang dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$TAC\ it = \frac{\text{NI it} - \text{CA it}}{\text{TA it}}$$

Sumber :(Sulistyanto, 2008)

Dimana :

TAC it = Total akrual perusahaan i pada periode perusahaan t

NI it = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CA it = Arus kas operasional perusahaan i pada tahun t

TA it = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

3. *Profitabilitas*

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuangan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuangan atau rasio *profitabilitas*.

Menurut (Hery, 2012) *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aktiva atau ekuitas terhadap laba.Sedangkan menurut (Irham Fahmi, 2012) rasio *profitabilitas* yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Manfaat yang diperoleh menurut (Kasmir, 2013) yaitu:

a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

a. Pengukuran Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* (Hanafi & Halim, 2012) dalam (Sanjaya, 2018) rasio *profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Terdapat empat jenis utama yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas, diantaranya:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. *Gross profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :(Hanafi & Halim, 2012)

2. *Net Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk menghitung sejauhmana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :(Hanafi & Halim, 2012)

3. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, artinya rasio ini digunakan untuk mengukurkemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

bersih berdasarkan modal saham tertentu. *Return on equity* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :(Hanafi & Halim, 2012)

4. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini disebut juga dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukurkemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return On Asset* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :(Hanafi & Halim, 2012)

Peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai rasio *profitabilitas* karena ROA menunjukkan kemampuan atas modal yang diinvestasikan ke keseluruhan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Angka yang dihasilkan menunjukkan apa yang perusahaan dapat lakukan dengan apa yang dimiliki. Semakin tinggi ROA semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham.

b. *Return On Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalamanalisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat

menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.ROA merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

ROA adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank/total aktiva. Laba sebelum pajak adalah laba rugi bank yang diperoleh dalam periode berjalan sebelum dikurangi pajak. Sedangkan total aktiva merupakan komponen yang terdiri dari kas, giro pada BI, penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, pembiayaan dengan prinsip jual-beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, aktiva tetap dan lain-lain. Besarnya nilai untuk laba sebelum pajak dapat dilihat pada perhitungan laba rugi bank, sedangkan total aktiva dapat dilihat pada laporan neraca bank. Perhitungan ROA untuk bank syariah biasanya menggunakan laba sebelum zakat dan pajak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk memotivasi manajer dalam melakukan tindakan manajemen laba, hal tersebut dikarenakan semakin tinggi ROA maka semakin tinggi juga bonus yang akan didapatkan oleh manajer dari para pemegang saham.

4. *Free Cash Flow* (FCF)

Arus kas bebas (*free cash flow*) adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk dibayarkan kepada investor (pemegang saham dan pemilik hutang) setelah

perusahaan melakukan investasi dalam asset tetap, produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan (Brigham & Houston, 2010). *Free cash flow* merupakan kas perusahaan yang dapat didistribusikan kepada kreditur atau pemegang saham yang tidak diperlukan untuk modal kerja atau investasi pada aset. Kas tersebut biasanya menimbulkan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham.

Manajemen biasanya lebih suka untuk menginvestasikan lagi dana tersebut pada proyek – proyek yang dapat menghasilkan keuntungan, karena alternatif ini akan meningkatkan insentif yang diterimanya. Disisi lain, pemegang saham mengharapkan sisa dana tersebut dibagikan sehingga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Menurut (Widianingrum & Sunarto, 2018) arus kas bebas atau *free cash flow* adalah sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan diakhir suatu periode keuangan. *Free cash flow* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber :(Widianingrum & Sunarto, 2018)

Free cash flow dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan arus kas operasi, dimana nilai *free cash flow* dibagi dengan total asset padaperiode yang sama.

Arus kas operasi menggambarkan kegiatan utama perusahaan yang berasal dari aktivitas berulang yang dilakukan terus menerus. Sehingga dapat dianggarkan sebelumnya. Arus kas operasi jugaberfungsi sebagai indikator yang menentukan kelangsungan hidup suatu usaha dalam jangka panjang, apakah dari arus kas operasi yang dihasilkan cukup untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya,

membayar hutang, atau melakukan investasi baru (investasi pada aktiva tetap atau investasi pada sekuritas).

5. *Leverage*

Menurut (Horne & James, 2012) dalam (Irawan, 2019) *leverage* yaitu jika laba perusahaan dapat diperbesar, maka begitu juga dengan kerugiannya. Ini artinya pengguna *leverage* dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, namun jika terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar. Rasio hutang (*leverage*) ini menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman yang digunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan.

Menurut (Ma'ruf, 2012) dalam (Irawan, 2019) sumber yang berasal dari hutang akan meningkatkan resiko perusahaan. Oleh karena itu, semakin banyak menggunakan hutang maka *leverage* perusahaan akan besar dan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka akan meningkatkan resiko kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya dapat menyeimbangkan jumlah hutang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang akan dipakai untuk membayar hutang.

Menurut (Kasmir, 2010) tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio hutang (*leverage*) yaitu :

a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak kreditor.
b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
d. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
f. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang .
g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Variabel yang membentuk *leverage* terdiri atas 2, yaitu hutang dan modal. Menurut (Munawir S, 2010) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang dapat dibedakan ke dalam hutang lancar dan hutang jangka panjang.

1) Hutang Lancar, adalah hutang yang waktu pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan meliputi : Hutang dagang, Hutang wesel, Hutang pajak, Biaya yang masih harus dibayar, Hutang jangka panjang yang akan segera jatuh tempo, Penghasilan yang diterima di muka.

2) Hutang Jangka Panjang, adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca). utang jangka panjang meliputi : Hutang obligasi, Hutang hipotek, Pinjaman jangka panjang yang lain.

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*). Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang dengan modal sendiri. Diukur dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :(*Harahap, 2013*)

B. Penelitian Sebelumnya

Dalam menyusun skripsi ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1. Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Seri Murni (2017) Pengaruh Arus Kas Bebas, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014	X1: Arus Kas Bebas X2: *Profitabilitas* X3: Ukuran Perusahaan X4: *Leverage* Y : Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas bebas, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2.	Irawan (2019) Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	X1: Manajemen Persediaan X2: Ukuran Perusahaan X3: *Leverage* Y : Manajemen Laba	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manajemen persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3.	Ni Komang Ayunda Sari Bujana dan P. D'yan Yaniartha (2015)	X1: Laba X2: Arus Kas Operasi Y : *Free Cash Flow*	Analisis RegresiLinear Sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan dalam memprediksi laba dan arus kas

	Pengaruh Free Cash Flow Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Operasi Masa Mendatang			operasi mendatang pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.
4.	Yuniep Mujati Suaidah & Langgeng Prayitno Utomo (2018) Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba	X1: *Good Corporate* dan *Governance* X2: *Profitabilitas* Y : Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikanterhadap manajemen laba. Sedangkan kepemilikan manajerial dan *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5.	Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani (2018) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, Dan *Profitabilitas*Terhadap Manajemen Laba	X1: Ukuran Perusahaan X2: Umur Perusahaan X3: *Leverage* X4: *Profitabilitas* Y : Manajemen Laba	Analisis Regresi Data Panel	Hasilpenelitian menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan dan *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial, umur perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Sumber: Penulis (2019)

C. Kerangka Konseptual

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba, penulis hanya akan meneliti pengaruh dari *profitabilitas* (ROA), *free cash flow* (arus kas operasi), dan *leverage* (DER) terhadap manajemen laba (*discretionary accrual*).

1. Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga meningkat, begitu pula sebaliknya. Jika tingkat *profitabilitas* rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan/laba.

Berdasarkan *agency theory* seharusnya *profitabilitas* yang tinggi akan membuat pemegang saham mengajukan usulan pembagian laba tersebut dalam

bentuk dividen. Tetapi berbeda dengan seorang *agent* atau manajer yang tidak ingin membagikan hasil dividen tersebut kepada pemegang saham (Pancawati & Rachmawati, 2012). Dan dapat diperkuat oleh hasil penelitianyang dilakukan oleh (Seri Murni, 2017) yang menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sehingga *profitabilitas* dapat digunakan untuk mengukur manajemen laba pada perusahaan perbankan pada periode yang akan datang.

2. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba

Free cash flow dapat menyebabkan konflik potensial di antaramanajer dan pemegang saham. Pemegang saham cenderung menginginkan *free cash flow* dibayar sebagai dividen. Sedangkan manajer cenderung menginginkan untuk menginvestasikan uang kas tersebut untuk meningkatkan kekuatan dan kekuasaan.

Manajer menginvestasikan *free cash flow* karena memiliki insentif untuk membuat perusahaan bertumbuh. Dengan bertumbuh maka sumber daya yang ada dibawah kekuasaan manajer akan meningkat (Jensen & Meckling, 1986). Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zuhri, 2011) dalam (Seri Murni, 2017) apabila surplus arus kas yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan cenderung melakukan praktik manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dilaporkan untuk menutupi tindakan pihak manajer yang tidak optimal dalam memanfaatkan kekayaan perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Pada perusahaan yang memiliki rasio *debt to equity* tinggi, manajer perusahaan cenderung menggunakan metode akuntansi yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba (Aryani Dwi Septa, 2011). Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Yofi & Elly, 2018) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manjemen laba. Semakin tinggi tingkat *leverage* dalam perusahaan maka ini dapat dijadikan motivasi dalam praktik manajemen laba. Sebaliknya, semakin kecil *leverage* maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba. Berdasarkan latar belakang dan teoritis yang telah dijelaskan diatas, maka paradigma penelitian ini dapat dilihat pada kerangka berikut:

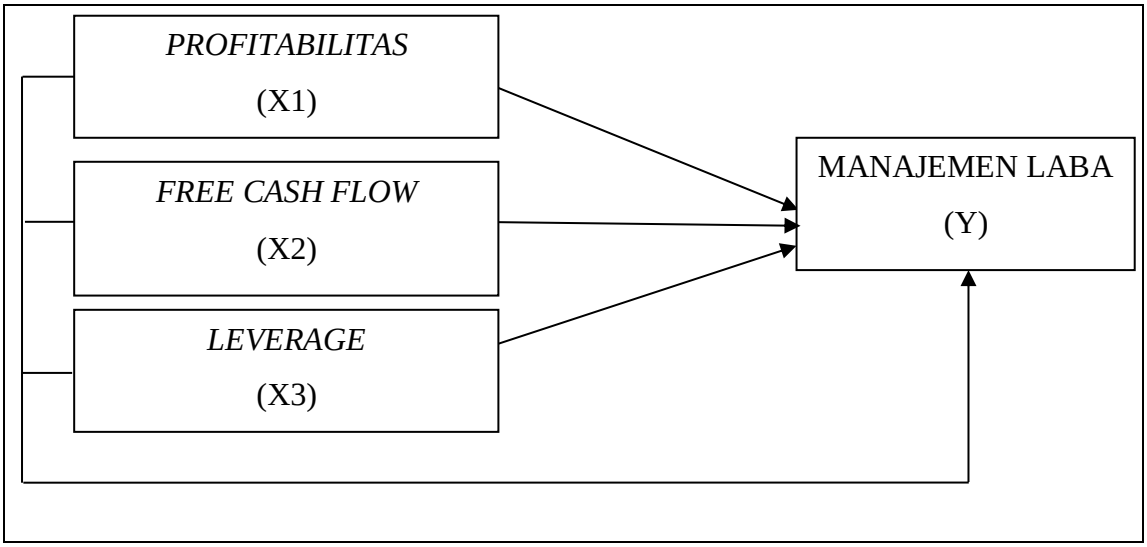

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual
Sumber: Penulis (2019)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan logis antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan secara kuantitatif, sehingga dapat diuji kebenarannya (Sekaran, 2003) dalam (Irawan, 2017). Pernyataan atau dugaan diformulasikan

dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian ini akan menguji pengaruh *profitabilitas* (ROA), *free cash flow* (arus kas operasi) dan *leverage* (DER) terhadap manjemen laba (*discretionary accrual*) yaitu :

1. *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
4. *Profitabilitas, Free Cash Flow,* dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variable bebas dengan variable terikatnya (Irawan, 2019). Penelitian ini didukung dengan model regresi data panel yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh *profitabilitas, free cash flow* dan *leverage* sebagai variabel independen terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs (http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan men*download* laporan keuangan periode 2014-2018 yang dipublikasikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan Agustus 2019 – Januari 2020.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2019											2020									
		Agustus – September			Oktober – November				Desember – Januari				Februari – Maret				April – Mei			Juni – Juli		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																		
2	Penyusunan Proposal				■	■																
3	Bimbingan proposal						■															
4	Seminar/Acc Proposal							■	■													
5	Pengolahan Data									■	■	■										
6	Penyusunan Skripsi												■	■	■	■						
7	Bimbingan Skripsi																■	■	■			
8	Sidang Meja Hijau																				■	■

Sumber :Penulis(2019)

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014-2018 yaitu sebanyak 42 perusahaan perbankan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diwakili oleh populasi.

Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut. Sehingga yang dipelajari dari sampel, kesimpulan dari hasilnya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

2. Sampel

Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011). Teknik penentuan sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
b. Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2018.
c. Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 perusahaan perbankan. Pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 3.2. dan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.2. Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018	42
□□	Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2014-2018	(2)
3.	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian periode 2014-2018	(11)

Total perusahaan yang menjadi sampel	29
Total pengamatan (Observasi) (29x5)	145

Sumber: Penulis (2019)

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGRO	Bank Agroniaga Tbk
2.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
3.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4.	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
9.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
21.	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
12.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
13.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
14.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
15.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16.	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17.	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
19.	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
20.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
21.	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
22.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
23.	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
24.	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
25.	MEGA	Bank Mega Tbk
26.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
27.	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
28.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
29.	SDRA	Bank Woori Saudara Tbk

Sumber :Bursa Efek Indonesia (*http://www.idx.co.id*)

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variabel yang diwakilinya, data *cross sectional* yaitu data yang digunakan dengan menggunakan skala rasio.

Penulis menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui situs (*http://www.idx.co.id*)dengan periode tahun 2014-2018.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independet variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu *Profitabilitas* (X_1), *Free Cash Flow* (X_2) Dan *Leverage* (X_3).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu manajemen laba sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio ini digunakan untuk mengukurkemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. (Hanafi & Halim, 2012).	Profitabilitas diukur menggunakan rumus ROA = $\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$ Sumber: (Hanafi & Halim, 2012).	Rasio
Free Cash Flow (X2)	*Free Cash Flow* merupakan sisa perhitungan arus kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan diakhir suatu periode keuangan. (Widianingrum & Sunarto, 2018).	*Free cash flow* diukur dengan menggunakan arus kas operasi menggunakan rumus: *Free Cash Flow* = $\frac{\text{Arus Kas Operasi–Arus Kas Investasi}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber:(Widianingrum & Sunarto, 2018).	Rasio

Leverage (X3)	Leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar (Harahap, 2013).	Leverage diukur menggunakan rumus DER (*debt to equity*) DER = Total Hutang X 100% Total Modal Sumber : (Harahap, 2013).	Rasio
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan maupun menurunkan laba (Sri Sulistyanto, 2008).	Manajemen laba diukur dengan *discreationary accrual* menggunakan model jones TAC it = NI it – CA it TA it TAC it: Total akrual perusahaan i pada periode perusahaan t NI it: Laba bersih perusahaan i pada tahun t CA it: Arus kas operasional perusahaan i pada tahun t TA it : Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t Sumber :Sri Sulistyanto (2008).	Rasio

Sumber: Penulis (2019)

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, menurut (Sugiyono, 2011) studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada BEI yang berupa data laporan keuangan perusahaan perbankan di BEI tahun 2014-2018 yang dipublikasikan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif berarti menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis (Irawan, 2019).

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam melakukan estimasi model regresi dengan data panel terdapat tiga pendekatan yang sering digunakan, yaitu pendekatan model *Common Effect, model Fixed Effect dan Random Effect.*

a) Model *Pooled Least Square* atau *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan tehnik yang paling sederhana untuk mengestimasi model regresi data panel.

b) Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini mengasumsikan bahwa *intercept* adalah berbeda setiap subjek sedangkan *slope* tetap sama setiap subjek. Dalam membedakan satu subjek dengan subjek lainnya digunakan variable *dummy* (Riduan & Kuncoro, 2012)

c) Model Efek Random (*Random Efek*)

Model ini mengestimasi data panel yang variabel residual diduga memiliki hubungan antara waktu dan antara subjek.

3. Uji Spesifikasi Model

Sebelum diestimasi, terlebih dahulu dilakukan uji spesifikasi model untuk

mengetahui model yang akan digunakan.

a) Uji Chow (*Chow Test*)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji chow yang untuk memilih antara metode *common effect* dan fixed effect model yang akan dipilih untuk estimasi data adapun rumus uji chow sebagai berikut:

$$\text{CHOW} = \frac{(RRSS - URSS)/(N-1)}{URSS/(NT-N-K)}$$

Keterangan :

RRSS = *Restricted residual sum square* (merupakan *sum of square residual* yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *pooled least square* / *common intercept*).

URSS = *Unrestricted residual sum square* (merupakan*sum of square residual*yang diperoleh dari estimasi data panel dengan metode *fixed effect*)

N = Jumlah data *cross sectional* (30 perusahaan)

T = Jumlah data *time series* (5 tahun)

K = Jumlah variabel penjelas (3)

Jika nilai *Chow Statistic* (F Stat) hasil pengujian lebih besar dari F tabel, maka cukup bukti untuk melakukan penolakan terhadap hipotesa nol sehingga model yang akan digunakan adalah model *fixed effect*.

b) Uji *Haussman Test*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang dipilih. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_o = Model *Random Effect*

H_I = Model *Fixed Effect*

4. Analisis Regresi Data Panel

Model regresi dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Manajemen Laba dan variabel bebas yaitu *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage*. Yang dinyatakan dalam fungsi sistematis yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Dimana :

Y_{it} = variabel terikat (dependen)

X_{it} = variabel bebas (independen)

i = jumlah observasi

α = konstanta

β_{1-3}= koefisien regresi

t = banyak waktu (2014-2018)

ε = eror

5. Uji Hipotesis

Estimasi terhadap model dilakukan dengan menggunkan metode yang tersedia pada program eviews. Koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang di analisis untuk kemudian diiterpretasikan serta dilihat signifikasi tiap-tiap variabel yang diteliti.

a) Uji F

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikasi statistik koefisien regresi secara serempak. Uji F menguji pengaruh simultan antara variabel indenpenden terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah :

(1) Terima H0 (tolak H_i), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau sig F >α 5%

(2) Tolak H0 (terima H_i), apabila $Ft_{hitung} > F_{tabel}$ atau sig F <α 5%

Rumus Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - 1 - K)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

N = Jumlah sampel

K = Jumlah variabel bebas

b) Uji T

Dimaksudkan untuk mengetahui signifikasi statistik koefisien regresi secara parsial. Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait dengan taraf signifikan 5% (Rusiadi dkk, 2013). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

(1) $H_0 : \beta_i = 0$, tidak ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

(2) $H_0 : \beta_i \neq 0$, ada pengaruh signifikan secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

(3) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada a = 5 %, maka H_0 diterima.

(4) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada a = 5 %, maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Rumus Uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \text{dengandk} = n - 2$$

Keterangan:

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

c) R^2 (Koefisien Determinasi)

Bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat.Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi perubahan dari variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat.

Rumus determinasi adalah : R^2 x 100%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Perusahaan Perbankan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 30 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Setiap perusahaan Perbankan yang menjadi sampel, memiliki profil perusahaan masing-masing yang menjelaskan secara detail tentang perusahaan tersebut. Untuk itu, penulis akan menyajikan profil dari perusahaan Perbankan sebagai berikut:

1) PT. Bank Agroniaga Tbk

PT. Bank Agroniaga Tbk (AGRO) beroperasi pada bidang perbankan umum dengan kegiatan usaha utamanya membantu pembiayaan dibidang agrobisnis. Dahulu Bank Agroniaga Tbk (AGRO) didirikan pada tanggal 27 September 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. AGRO didirikan dengan maksud untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang perbankan umum dalam arti yang seluas-luasnya secara profesional, serta berperan menunjang terwujudnya industri agrobisnis yang semakin tumbuh dan berkembang dalam perekonomian nasional yang tangguh dalam era globalisasi di masa mendatang. AGRO tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2003 pada

papan pengembangan. Perusahaan didirikan pada tahun 1989 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

2) PT. Bank Capital Indonesia Tbk

PT. Bank Capital Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia. Lahir pertama kali dengan nama PT. Bank Credit Lyonnais Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 Tanggal 20 April 1989, kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 58 Tanggal 3 Mei 1989. Keduanya diubah dihadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Sitki, SH, notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dibawah No. S-075/MK.13/1989. Tanggal 16 Januari 1989 dan telah dapat pengesahan dari menteri Kehakiman Republik Indonesia dibawah No. C2-4773HT.01.01 TH. 89. Tanggal 27 Mei 1989 dan telah didaftarkan dikantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL keduanya tertanggal 16 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tanggal 5 Juni 1990, tambahan Berita Negara No. 1995.

3) PT. Bank Central Asia Tbk

PT. Bank Central Asia Tbk didirikan pada tanggal 10 Oktober 1955. Efektif pada 2 September 1975, nama Bank diubah menjadi PT. Bank Central Asia (BCA), kemudian memperkuat jaringan cabangnya. Tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa. Dasar hukum Pendirian Perusahaan No. 38

dengan Akta Notaris Raden Mas Soeprapto tanggal 10 Agustus 1955. Disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A/5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955.

4) PT. Bank Bukopin Tbk

PT. Bank Bukopin Tbk (selanjutnya disebut "perseroan" atau "Bank Bukopin") didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai Bank Umum Koperasi di Indonesia sejak tanggal 19 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 6 Maret 1971. Perubahan Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam Surat No.03/RA/XII/89 Tanggal 2 Januari 1990.

Dalam rapat khusus anggota bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dalm Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

5) PT. Bank Mestika Dharma Tbk

PT. Bank Mestika Dharma Tbk (Bank Mestika) merupakan satu-satunya bank swasta nasional yang berkantor pusat di daerah Sumatera Utara yaitu kota Medan. Bank Mestika belum pernah melakukan penggantian nama perusahaan sejak berdiri, tetapi telah melakukan beberapa kali pergantian logo yang merefleksikan tujuan Bank secara non verbal kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Oktober 2015 telah meresmikan penggantian logo baru yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Kekayaan Hak Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pencatatan Ciptaan dengan No. Pencatatan 072190 tanggal 26 Maret 2014 atas jenis ciptaan seni logo dengan judul "Logo Bank Mestika".

Bank Mestika berdiri sejak tahun 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 121 Tanggal 27 April 1955 yang dibuat dihadapan Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Sepanjang perjalanannya akta tersebut mengalami beberapa penggantian dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. J.A5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 2 Juni 1963 dengan nomor pendaftaran No. 103/1963, 104/1963, 105/1963, 106/1963, 107/1963, 108/1963, 109/1963, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 447.

6) PT. Bank Negara Indonesia Tbk

PT. Bank Negara Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1946, bank ini menjadi bank pertama milik negara yang lahir setelah kemerdekaan indonesia. Lahir pada masa perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, BNI sempat berfungsi sebagai bank sentral dan bank umum sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2/1946, sebelum akhirnya beroperasi sebagai anak komersial sejak tahun 1955.

7) PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dimulai sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama "*Hulp en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambternaren*" yang setelah beberapa kali mengalami perubahan nama kemudian resmi ditetapkan menjadi Bank Rakyat Indonesia sejak 16 Desember 1968 berdasarkan UU. No. 21 tahun 1968. Sejak tahun 1992, status BRI berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan 100% kepemilikan BRI ditangan pemerintah Republik Indonesia byang kemudian pada tahun 2003, BRI melakukan *Initial Public Offering* (IPO) sehingga komposisi kepemilikan saham pemerintah di BRI menjadi 56,75% sementara sisanya sebesar 43,25% dimiliki oleh pemegang saham publik.

8) PT. Bank Tabungan Negara Tbk

PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang lebih dikenal dengan nama Bank BTN (selanjutnya disebut Perseroan), memiliki sejarah yang sangat panjang di industri perbankan Indonesia. Perseroaan berdiri pada 1897 dengan nama

Postspaarbank. Di era kemerdekaan yakni 1950, Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama Postspaarbank menjadi Bank Tabungan Pos. Kemudian, nama tersebut berganti lagi menjadi Bank Tabungan Negara pada 1963. Dasar hukum pendirian perusahaan ini adalah Undang-Undang Darurat No. 9 Tahun 1950 serta Lembaran Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 1950.

9) PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT. Bank Kopra Indonesia. Pada tahun 1976 namun bank ini berubah menjadi PT. Bank Danamon Indonesia. Dasar hukum pendirian perusahaan ini adalah Akta Notaris Messter Raden Soedja, S.H yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

10) PT. Bank Ina Perdana Tbk

PT. Bank Ina Perdana Tbk didirikan pada tanggal 9 Februari 1990 dan mendapatkan izin operasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 524/KMK.013/1991 pada tanggal 3 Juni 1991. Pada tahun 2014 Bank Ina Perdana menapaki babak sejarah baru dengan dilakukannya perubahan status bank menjadi “Tbk” (Perusahaan Terbuka) setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 Januari 2014 serta pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode “BINA”. Tahun 2014 juga ditandai dengan adanya perubahan pemegang saham dimana pemegang

saham lama PT. Kharisma Prima Karya dan PT. Aji Lebur Seketi telah melepaskan sejumlah kepemilikannya, sehingga pemegang saham pengendali baru adalah PT. Philadel Terra Lestari sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 September 2015.

11) PT. Bank Jabar Banten Tbk

PT. Bank Jabar Banten Tbk didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan nama Bank Karya Pembangunan. Pada tanggal 12 September 2007, nama bank dirubah menjadi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. WB-02673HT.01.04-TH.2007. Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR-PPN/2007 tanggal 29 November 2007, bank mengubah penyebutan nama menjadi "Bank Jabar Banten"

12) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang dikenal dengan PT. Bank Jatim, didirikan tanggal 17 Agustus 1961 di Surabaya. Dengan landasan hukum pendirian Akta Notaris Anwar Muhajudin No. 91 tanggal 17 Agustus 1961 yang dilengkapi dengan landasan operasional Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor BUM. 9-4-5 tanggal 15 Agustus 1961. Sesuai dengan Akta Notaris R. Sonny Hidayat Julistyo, S.H., No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-8227.HT.01.01.Th.99 tanggal 15 Mei 1999 No. 42 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999 maka selanjutnya secara resmi menjadi PT.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

13) PT. Bank Maspion Tbk

PT. Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan akta No. 68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat dihadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 18 April 1990, Bank Maspion mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada tanggal 31 Agustus 1990 dan pada tanggal 28 Juli 1995 Bank Maspion menyandang status sebagai Bank Devisa.

14) PT. Bank Mandiri Tbk

PT. Bank Mandiri Tbk didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah dilebut menjadi Bank Mandiri dimana masing-masing bank memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

15) PT. Bank Bumi Arta Tbk

PT. Bank Bumi Arta Tbk pertama kali didirika di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan nama Bank Bumi Arta Indonesia. Sejak tanggal 14 September 1992 dengan persetujuan Menteri Kehakiman RI nama Bank Bumi Arta Indonesia

diganti menjadi Bank Bumi Arta. Penggantian nama ini dilakukan untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta. Dasar hukum pendirian perusahaan ini adalah Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Maret 1967.

16) PT. Bank CIMB Niaga Tbk

PT. Bank CIMB Niaga Tbk berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT. Bank CIMB Niaga dan menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkan saham dengan *ticker* kode BNGA di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 1989. Ditahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang meluncurkan layanan melalui *Automatic Teller Mechine* (ATM) dan bank pertama yang memberikan layanan perbankan online bagi para nasabahnya di tahun 1991.

17) PT. Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank Indonesia" atau "Bank") adalah salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari grup Malayan Banking Berhad (Maybank), salah satu grup penyedia layanan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bernama PT Bank Internasional Indonesia (BII) yang didirikan pada 15 Mei 1959, mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada 1988 dan mencatatkan sahamnya sebagai perusahaan terbuka di bursa efek Jakarta dan Surabaya (sekarang telah *merger* menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 1989.

18) PT. Bank Sinarmas Tbk

PT. Bank Sinarmas Tbk merupakan perusahaan *financial services* dibawah

kelompok usaha sinar mas mengambil alih PT. Bank Shinta Indonesia pada 2005. Kemudian PT. Bank Shinta Indonesia berdiri sejak 1989 mengalami perubahan nama menjadi Bank Sinarmas pada Desember 2006. Dasar hukum pendirian perusahaan tersebut adalah Akta No. 52 tanggal 18 Agustus 1989 yang dibuat dihadapan Buniarti Tjandra, SH., notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 21 Oktober 1989 No. 1506/1989.

19) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk pada mulanya didirikan di Bandung Jawa Barat dengan nama Bank Pegawai Pensiunan Militer untuk melayani pensiunan militer. Pada tahun 1986 berubah menjadi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional. Pada tahun 1993 meningkatkan izin dari bank tabungan menjadi bank komersial. Dasar hukum pendirian perusahaan ini adalah akta notaris No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari Notaris Noezar. Akta ini mengalami perubahan yang termuat ada akta tanggal 31 Mei 1960 No. 203 dan akta tertanggal 7 November 1960 No. 53 Notaris Noezar. Telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 14 Februari 1961 No. 31 tambahan No. 5.

20) PT. Bank Victoria Internatioanl Tbk

PT Bank Victoria International Tbk selanjutnya disebut Bank Victoria, pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Victoria berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 71 tanggal 28 Oktober 1992 Bank Victoria menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 4 Juni 1999 dengan mencatatkan sahamnya di

Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Sejak saat itu, Bank aktif melaksanakan berbagai aksi korporasi, seperti penawaran umum terbatas dan menerbitkan obligasi.

21) PT. Bank Dinar Indonesia Tbk

PT Bank Dinar Indonesia Tbk berdiri sejak tanggal 15 Agustus 1990 dengan Akta Notaris James Herman Rahardjo, SH. No. 99. Ijin operasi sebagai Bank Umum ditetapkan melalui surat Bank Indonesia tertanggal 22 November 1991.Pada awal berdirinya Bank ini bernama PT Liman International Bank terhitung sejak tanggal 8 November 2012 dilakukan rebranding dari PT Liman International Bank menjadi PT Bank Dinar Indonesia (Bank Dinar). Perubahan nama ini diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 23 Mei 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-33753.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 20 Juni 2012, serta persetujuan perubahan ijin usaha dari Bank Indonesia melalui surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 14/75/KEP.GBI/2012 tanggal 25 Oktober 2012 tentang Perubahan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Liman International Bank Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Dinar Indonesia.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 4 tanggal 5 Juni 2014, tentang Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan dari Status Perseroan Tertutup menjadi Terbuka, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Persetujuan dan terdaftar atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-03715.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 10 Juni 2014.Terhitung sejak tanggal 11 Juli 2014, saham PT Bank Dinar Indonesia Tbk resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DNAR.

22) PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Bank") didirikan dengan nama PT InterPacific Financial Corporation berdasarkan akta No. 12 tanggal 7 September 1973 yang dibuat di hadapan Bagijo, SH, pengganti dari Eliza Pondaag, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.Y.A. 5/2/12 tanggal3 Januari 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 Tambahan No. 47 tanggal 21 Januari 1975.

Bank memulai operasi komersial sebagai lembaga keuangan bukan Bank pada bulan Januari 1975, selanjutnya melakukan operasi komersial sebagai Bank Umum pada tanggal 24 Februari 1993 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 176/KMK.017/1993, perizinan tersebut diubah dengan terlaksananya penggabungan usaha (merger) PT Bank Artha Graha ke dalam PT Bank Inter-Pacific Tbk yang mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-769/PM/2005 tanggal 13 April 2005, serta memperoleh persetujuan Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/32/KEP.GB1/2005 tanggal 15 Juni 2005 tentang

Pemberian Izin Penggabungan Usaha (merger) PT Bank Artha Graha ke dalam PT Bank Inter-Pacific Tbk. Izin usaha PT Bank InterPacific, Tbk. Diubah berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 7/49/KEP.GBI/2005 tanggal 16 Agustus 2005 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Inter-PacificTbk menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.

23) PT. Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional dibentuk pada 7 September 1989 di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 10 Januari 1990, kemudian mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sejak 23 Maret 1990 Perusahaan resmi menjadi bank umum, yang diikuti perolehan ijin dari Bank Indonesia sebagai bank devisa pada tahun 1993. Pada tahun 1995 Bank berubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional, setelah itu tahun 1997 mengambil inisiatif untuk *go public* dan hingga sekarang dikenal dengan nama PT Bank MayapadaInternasional Tbk.

24) PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Penggabungan usaha (merger) PT Bank Windu Kentjana International Tbk dengan PT Bank Antardaerah telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No.S-400/PB.12/2016 tanggal 30 November 2016, serta Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan No.AHU-AH.01.10-0003777 tanggal 30 November 2016. Bank Hasil Penggabungan berganti nama “PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk” yang disingkat “CCB

Indonesia" telah memperoleh Keputusan Menkumham R.I. No. AHU-0003776. AH.01.10.Tahun 2016 tanggal 30 November 2016 dan telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.S-441/PBI.12/2016 tanggal 28 Desember 2016 sesuai salinan keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2016 tanggal 27 Desember 2016 tentang penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

25) PT. Bank Mega Tbk

PT Bank Mega Tbk (selanjutnya disebut Bank Mega atau Bank) memulai perjalanan usahanya berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47. Bank mulai beroperasi dengan nama PT Bank Karman yang dikelola sebagai usaha milik keluarga berbasis di Surabaya dan memperoleh izin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Pada 14 Agustus 1969. Bank terus berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar dan berganti nama menjadi PT Mega Bank pada tahun 1992. Di tahun yang sama, Bank melakukan relokasi dan membuka kantor pusat di Jakarta dan mulai menarik perhatian publik dengan inovasi dan potensinya yang tinggi.

26) PT. Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP (sebelumnya dikenal dengan nama Bank NISP) merupakan bank tertua keempat di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 4 April 1941 di Bandung dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito

Bank. Bank OCBC NISP berkembang menjadi Bank yang solid dan handal, terutama melayani segmen Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Bank OCBC NISP resmi menjadi bank komersial pada tahun 1967, bank devisa pada tahun 1990, dan perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Sejalan dengan pengembangan bisnisnya, pada tahun 2012 Bank OCBC NISP juga memperbaharui budaya perusahaan yang disebut ONe PIC, untuk menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku dan bekerja. ONe PIC merupakan singkatan dari OCBC NISP one, Professionalism, Integrity, dan Customer Focus. Kini, Bank OCBC NISP memiliki 6.654 karyawan dengan motivasi tinggi untuk melayani nasabah di 337 kantor di 59 kota di Indonesia.

27) PT. Bank National Nobu Tbk

PT. Bank National Nobu Tbkdidirikan tanggal 13 Februari 1990 dengan nama PT. Alfindo Sejahtera Bank (PT. Alfindo Bank) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 16 Agustus 1990. Kantor pusat Nobu Bank beralamat di Plaza Semanggi Lantai 9, Kawasan Bisnis Granadha, Jalan Jendral Sudirman Jakarta Selatan.

28) PT. Bank Pan Indonesia Tbk

PT. Bank Pan Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 17 Agustus 1971 merupakan hasil merger dari tiga bank yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja Indonesia dan Bank Industri Dagang Indonesia. Bank Pan Indonesia Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982, menjadikan Bank Pan Indonesia sebagai bank pertama yang sahamnya diperdagangkan di bursa.

29) PT. Bank Woori Saudara Tbk

PT. Bank Woori Saudara Tbk merupakan merger dari PT. Bank Woori Saudara Tbk kedalam PT. Bank Himpunan Saudara 1906 yang dilakukan pada tanggal 30 Desember 2014. Perusahaan tersebut efektif dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00128.40.40.2014 tertanggal 30 Desember 2014.

2. Deskripsi Data Penelitian

Gambar 4.1. Gambaran Deskripsi Data Penelitian

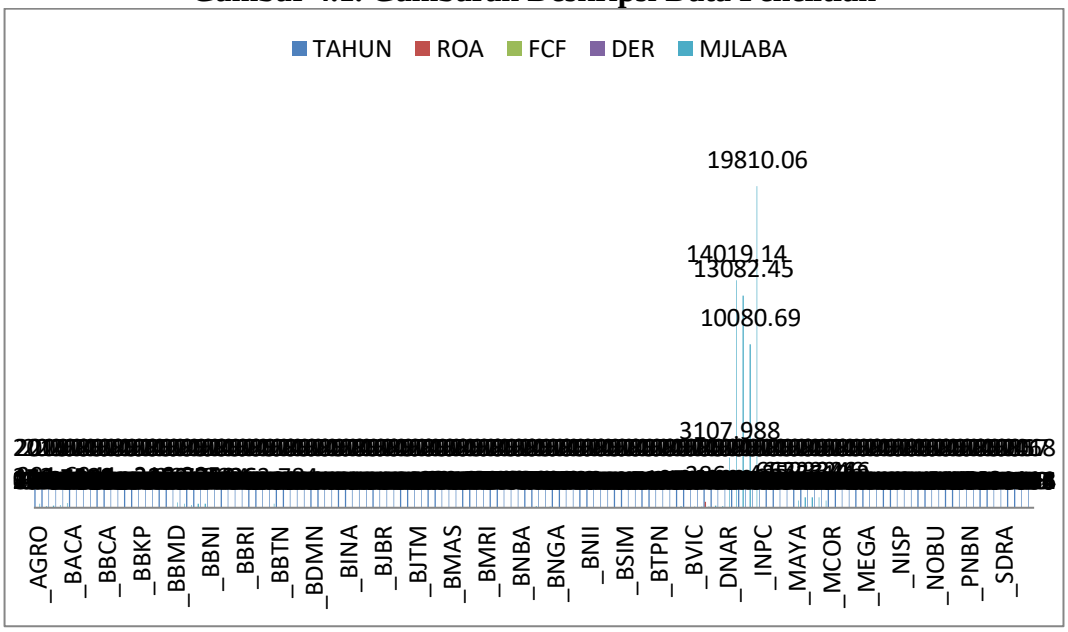

Sumber: Bursa Efek Indonesia (*http://www.idx.co.id*)

Berdasarkan hasil gambar grafik 4.1 dapat dijelaskan bahwa :

a) Nilai variabel (X1) *profitabilitas* yang diukur dengan ROA nilai terendah terletak pada perusahaan Bank Ina Perdana Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,100000. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ROA tertinggi terletak pada perusahaan Bank Victoria International Tbk tahun 2016 sebesar 386,0000.

b) Nilai variabel (X2) *free cash flow* yang diukur dengan arus kas operasi nilai terendah terletak pada perusahaan Bank Ina Perdana Tbk tahun 2016 sebesar 2,903397662. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *free cash flow* tertinggi pada perusahaan Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2018 sebesar 27,65878408.

c) Nilai variabel (X3) *leverage* yang diukur dengan DER nilai terendah terletak pada perusahaan Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2016 sebesar 0,06. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai DER tertinggi terletak pada perusahaan Bank Bukopin Tbk tahun 2017 sebesar14,75.

d) Nilai variabel (Y) manajemen laba yang diukur dengan *discreationary accrual* nilai terendah terletak pada perusahaan Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tahun 2016 sebesar 0,022179. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai manajemen laba tertinggi terletak pada perusahaan Bank Dinar Indonesia Tbk tahun 2018 sebesar 19810,06.

3. Statistik Deskriptif

Penelitian ini akan menjabarkan deskripsi seluruh data sampel perusahaan berdasarkan variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tren nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (mean) dan standar deviasinya sehingga penulis dapat mendeskriptifkan hasil penelitian yang berupa angka-angka kedalam analisis. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan pada Tabel 4.1.berikut :

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	MJLABA	PROFITABILITAS	FREE CASH FLOW	LEVERAGE
Mean	**463.7801**	**3.949310**	**17.22406**	**6.018345**
Median	2.792722	1.110000	16.28904	5.590000
Maximum	**19810.06**	**386.0000**	**27.65878**	**14.75000**
Minimum	**0.022179**	**0.100000**	**2.903398**	**0.060000**
Std. Dev.	2418.947	31.96818	4.193703	2.449239
Skewness	6.221820	11.89394	0.868927	0.646879
Kurtosis	42.44270	142.6447	4.345493	3.644895
Jarque-Bera	10334.70	121235.2	29.18419	12.62528
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.001813
Sum	67248.12	572.6500	2497.488	872.6600
Sum Sq. Dev.	8.43E+08	147162.9	2532.549	863.8234
Observations	145	145	145	145
Cross sections	29	29	29	29

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Pada tabel 4.1. di atas diketahui dari variabel manajemen laba nilai minimum pada perusahaan MCOR tahun 2016 sebesar 0,022179, maksimum pada perusahaan DNAR tahun 2018 sebesar 19810,06 dan nilai mean sebesar 463.7801. *Profitabilitas* nilai minimum pada perusahaan BINA tahun 2018 sebesar 0,100000, maksimum pada perusahaan BVIC tahun 2016 sebesar 386,0000, dan nilai mean sebesar 3.949310. *Free Cash Flow* nilai minimum pada perusahaan BINA tahun 2016 sebesar 2,903397662, maksimum pada perusahaan BBMD tahun 2018 sebesar 27,65878408 dan nilai mean sebesar 17.22406. *Leverage* nilai minimum pada perusahaan PNBN tahun 2016 sebesar 0,06, maksimum pada perusahaan BBKP tahun 2017 sebesar14,75 dan nilai mean sebesar 6.018345 dengan jumlah data sebanyak 145 data.

4. Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu dengan menggunakan data antar waktu. Regresi panel digunakan untuk mendapatkan hasil estimasi masing-masing karakteristik individu secara terpisah.

a. *Pooled Lest Square*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode estimasi *pooled lest square* dengan *common intercept*, dengan menggunakan software Eviews versi 7, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2. ***Pooled Least Square***

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:49
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS?	**-1.552812**	6.020658	-0.257914	**0.7968**
FREE CASH FLOW?	**105.0512**	23.38122	4.492973	**0.0000**
LEVERAGE?	**-206.0302**	63.85836	-3.226362	**0.0016**

R-squared	0.106341	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.093754	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	2302.764	Akaike info criterion	18.34208
Sum squared resid	7.53E+08	Schwarz criterion	18.40367
Log likelihood	-1326.801	Hannan-Quinn criter.	18.36711
Durbin-Watson stat	0.413056		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

MJLABA = –1.552812 PROFITABILITAS + 105.0512 FREE CASH FLOW – 206.0302 LEVERAGE

R-squared = 0.106

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil estimasi dengan *pooled least square* dengan *common intercept*, memberikan hasil variabel yang signifikan pada α = 5% yaitu *free cash flow* sebesar 0,0000< 0,05 dan hasil signifikan terhadap variabel *leverage* sebesar 0,0016 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan metode analisis *pooled least square* dengan *common intercept*, variasi variabel independent dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 10,6% variasi variabel dependent yaitu manajemen laba pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 89,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

b. *Fixed Effect Model*

Selanjutnya penulis mengestimasi data penelitian dengan menggunakan estimasi *pooled least square*dengan *fixed effect model*.

Tabel 4.3. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:49
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-282.1304	1596.623	-0.176704	0.8601
PROFITABILITAS?	0.045547	3.328527	0.013684	0.9891
FREE CASH FLOW?	33.04687	88.17213	0.374800	0.7085
LEVERAGE?	29.33188	66.55568	0.440712	0.6603
Fixed Effects (Cross)				
_AGRO—C	-342.9326			
_BACA—C	-430.9070			
_BBCA—C	-399.8490			
_BBKP—C	-512.2218			
_BBMD—C	-464.5174			
_BBNI—C	-429.0751			
_BBRI—C	-434.4241			
_BBTN—C	-567.9907			
_BDMN—C	-380.7349			
_BJBR—C	-154.4636			
_BINA—C	-457.3579			
_BJTM—C	-374.6671			
_BMAS—C	-436.9772			
_BMRI—C	-445.7403			
_BNBA—C	-688.0215			
_BNGA—C	-457.3043			
_BNII—C	-492.3368			
_BSIM—C	-346.6169			
_BTPN—C	-360.5897			
_BVIC—C	-587.1536			
_DNAR—C	11331.81			
_INPC—C	-369.9117			
_MAYA—C	-105.8413			
_MCOR—C	-335.0196			
_MEGA—C	-394.7624			
_NISP—C	-404.6072			
_NOBU—C	-275.7456			
_PNBN—C	-390.7535			
_SDRA—C	-291.2854			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.823479	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.775053	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	1147.273	Akaike info criterion	17.12020
Sum squared resid	1.49E+08	Schwarz criterion	17.77713
Log likelihood	-1209.214	Hannan-Quinn criter.	17.38713
F-statistic	17.00483	Durbin-Watson stat	1.866805
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

MJLABA = –282.1304 + 0.045547 PROFITABILITAS + 33.04687 FREE CASH FLOW + 29.33188 LEVERAGE

R-squared = 0.823

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketaui bahwa hasil estimasi persamaan dengan menggunakan *fixed effect model* untuk manajemen laba pada pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh R^2 sebesar 82,3%. Dari hasil ini dapat berarti keseluruhan variabel bebas yang tercakup dalam persamaan cukup mampu untuk menjelaskan variasi manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.4. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Pool: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.304031	(28,113)	0.0000
Cross-section Chi-square	227.211956	28	**0.0000**

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: MJLABA?
Method: Panel Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:51
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	-2787.303	988.0596	-2.820987	0.0055
PROFITABILITAS?	-3.062679	5.902678	-0.518863	0.6047
FREE CASH FLOW?	215.7124	45.38686	4.752749	0.0000
LEVERAGE?	-75.14740	77.71748	-0.966931	0.3352

R-squared	0.154084	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.136086	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	2248.339	Akaike info criterion	18.30097
Sum squared resid	7.13E+08	Schwarz criterion	18.38309
Log likelihood	-1322.820	Hannan-Quinn criter.	18.33434
F-statistic	8.561067	Durbin-Watson stat	0.426652
Prob(F-statistic)	0.000029		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui yaitu pada baris "*Cross-section Chi-square*" kolom Prob, dimana dalam tabel 4.4 nilainya adalah 0,0000. Cara interprestasi Chow Test berdasarkan nilai tersebut. Yaitu jika nilai Prob. Cross-section Chi-square < 0,05 maka kita akan memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

Dan sebaliknya jika nilainya > 0,05 maka kita akan memilih *fixed effect* daripada *commont effect*. Berdasarkan tabel di atas, maka nilai prob sebesar 0,000 < 0,05 maka chow test memilih *commont effect.* Analisis panel data ini digunakan karena data-data yang akan diolah merupakan *cross section observation* dan *pooling of time series* yang diperoleh dan diteliti sejalan dengan perjalanan waktu.

c. *Random Effect Model*

Adapun hasil dari estimasi dengan menggunakan *random effect method* dengan *generalized least square* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5. ***Random Effect Model***

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/08/20 Time: 10:50
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1751.383	1274.447	-1.374230	0.1716
PROFITABILITAS?	-0.137539	3.303139	-0.041639	0.9668
FREE CASH FLOW?	124.4028	65.16883	1.908931	0.0583
LEVERAGE?	12.12710	63.13109	0.192094	0.8479
Random Effects (Cross)				
_AGRO—C	-604.9036			
_BACA—C	60.54188			
_BBCA—C	-342.7954			
_BBKP—C	-292.8820			
_BBMD—C	-1375.960			
_BBNI—C	-387.2817			
_BBRI—C	-449.6113			
_BBTN—C	-394.3917			
_BDMN—C	-334.5052			
_BJBR—C	401.5105			
_BINA—C	-288.5179			
_BJTM—C	-162.6475			
_BMAS—C	-599.1233			
_BMRI—C	-470.4507			
_BNBA—C	-1510.974			
_BNGA—C	-338.5117			
_BNII—C	-376.4445			
_BSIM—C	-57.57810			
_BTPN—C	-264.3067			
_BVIC—C	-828.1461			
_DNAR—C	**9870.379**			
_INPC—C	-95.46456			
_MAYA—C	-389.9872			
_MCOR—C	-21.81592			
_MEGA—C	-221.8343			
_NISP—C	-224.4701			
_NOBU—C	109.2284			
_PNBN—C	-360.8095			
_SDRA—C	**-48.24761**			

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	2028.952	0.7577
Idiosyncratic random	1147.273	0.2423

Weighted Statistics

R-squared	0.025155	Mean dependent var	113.7005
Adjusted R-squared	0.004414	S.D. dependent var	1151.174
S.E. of regression	1148.631	Sum squared resid	1.86E+08
F-statistic	1.212815	Durbin-Watson stat	1.519245

Prob(F-statistic)	0.307401		
	Unweighted Statistics		
R-squared	0.115881	Mean dependent var	463.7801
Sum squared resid	7.45E+08	Durbin-Watson stat	0.379386

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan hasil ini maka penulis menyimpulkan bahwa untuk uji Haussman test pada teknik estimasi yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Random Effect Model*. Berdasarkan hasil olahan data untuk dapat diketahui bahwa perusahaan yang tertinggi yang mempengaruhi manajemen laba apabila tidak ada *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan DNAR sebesar 98.70% dan yang terendah yaitu pada perusahaan SDRA sebesar -48.24%.

Tabel 4.6. Uji *Hausman Test*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Pool: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.333866	3	0.3430

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui nilai p value dari uji *hausman test* sebesar 0,3430. Nilai P Value 0,3430 > 0,05 maka metode terbaik yang harus digunakan adalah *Random Effect*.

5. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Rumus analisis data panel sebagai berikut:

$Yit = \beta 1X1it + \beta 2X2it + \beta 3X3it + \varepsilon$

Tabel 4.7. Regresi Data Panel

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:49
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS?	**-1.552812**	6.020658	-0.257914	**0.7968**
FREE CASH FLOW?	**105.0512**	23.38122	4.492973	**0.0000**
LEVERAGE?	**-206.0302**	63.85836	-3.226362	**0.0016**

R-squared	0.106341	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.093754	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	2302.764	Akaike info criterion	18.34208
Sum squared resid	7.53E+08	Schwarz criterion	18.40367
Log likelihood	-1326.801	Hannan-Quinn criter.	18.36711
Durbin-Watson stat	0.413056		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut diperoleh regresi linier bergandasebagai berikut $Y= -1.552812X_1 + 105.0512X_2 – 206.0302X_3 + e$

Interpretasi dari persamaan regresi data panel adalah :

a. Jika terjadi penurunan *profitabilitas* sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan menurun sebesar -1.552812 dan sebaliknya apabila terjadi peningkatan *profitabilitas* sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan naik sebesar -1.552812.
b. Jika terjadi peningkatan *free cash flow* sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 105.0512 dan sebaliknya jika *free cash flow* terjadi penurunan sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 105.0512.

c. Jika terjadi penurunan *leverage* sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 206.0302 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan *leverage* sebesar 1, maka manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 206.0302.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi t < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8. Uji Parsial

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:49
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS?	**-1.552812**	6.020658	-0.257914	**0.7968**
FREE CASH FLOW?	**105.0512**	23.38122	4.492973	**0.0000**
LEVERAGE?	**-206.0302**	63.85836	-3.226362	**0.0016**

R-squared	0.106341	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.093754	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	2302.764	Akaike info criterion	18.34208
Sum squared resid	7.53E+08	Schwarz criterion	18.40367
Log likelihood	-1326.801	Hannan-Quinn criter.	18.36711
Durbin-Watson stat	0.413056		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut $Y = -1.552812X_1 + 105.0512X_2 - 206.0302X_3 + e$.

1) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Manajemen Laba

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4.492 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0.796, sehingga t_{hitung} -0.257 < t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0.796 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang menyatakan secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan korelasi negatif antara *profitabilitas* dengan manajemen laba yang berarti bahwa apabila *profitabilitas* naik maka manajemen laba menaik dan sebaliknya, apabila *profitabilitas* turun maka manjemen laba turun.

2) Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 1.908 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0.000, sehingga t_{hitung} 1.908 < t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0.000 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan hubungan antara *free cash flow* dengan manajemen laba yang berarti bahwa apabila *free cash flow* naik maka manajemen laba akan menaik dan sebaliknya, apabila *free cash flow* turun maka manajemen laba turun.

3) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -3.226 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0,001, sehingga t_{hitung} -3.226 < t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0,001 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap

manajemen laba. Hasil ini menunjukkan hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba yang berarti bahwa apabila *leverage* naik maka manajemen laba akan menaik dan sebaliknya, apabila *leverage* turun maka manajemen laba turun.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F (uji serempak) dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara serempak. Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* (=0,05). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan formula H0 dan Ha adalah sebagai berikut:

1) Menyusun hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (Ha)
   a) H0: diduga variabel independen (*Profitabilitas, Free Cash Flow,* Dan *Leverage*) secara simultan/bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Manajemen Laba.
   b) Ha: diduga variabel independen (*Profitabilitas, Free Cash Flow,* Dan *Leverage*) secara simultan/bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Manajemen Laba.
2) Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:
   a) Terima H0 dan tolak Ha jika angka apabila nilai Fhitung>Ftabel
   b) Tolak H0 dan terima Ha jika angka apabila nilai Fhitung<Ftabel

Nilai F table dihitung dengan mengunakan table distribusi nilai F tabel. Nilai df1 = k-1, df2 = n-k.

Dimana:

K = adalah jumlah variabel bebas + terikat

N = adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Dalam penelitian kali ini menggunakan variabel bebas sebanyak 3 dan variabel terikat sebanyak 1 sehingga nilai k= 4, nilai df1= 3 (4-1) dan nilai df2= 141 (145-4). Dari tabel distribusi nilai F-tabel maka nilai F tabel = 2,67.

Tabel 4.9. Uji Simultan

Pooled Least Squares
Pool: Untitled

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.304031	(28,113)	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 0.000 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,67 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas siginifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara simultan *profitabilitas*, *free cash flow* dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.10. Koefisien Determinasi

Dependent Variable: MJLABA?
Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/20 Time: 10:49
Sample: 2014 2018
Included observations: 5
Cross-sections included: 29
Total pool (balanced) observations: 145

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PROFITABILITAS?	**-1.552812**	6.020658	-0.257914	**0.7968**
FREE CASH FLOW?	**105.0512**	23.38122	4.492973	**0.0000**
LEVERAGE?	**-206.0302**	63.85836	-3.226362	**0.0016**

R-squared	0.106341	Mean dependent var	463.7801
Adjusted R-squared	0.093754	S.D. dependent var	2418.947
S.E. of regression	2302.764	Akaike info criterion	18.34208
Sum squared resid	7.53E+08	Schwarz criterion	18.40367
Log likelihood	-1326.801	Hannan-Quinn criter.	18.36711
Durbin-Watson stat	0.413056		

Sumber : Hasil Pengolahan Eviews 7 (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa angka *R Square* 0,1063 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 10,63% manajemen laba dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *profitabilitas*, *free cash flow* dan *leverage*. Sedangkan sisanya 100% - 10,63% = 89,37% dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti manajemen *inventory*, *likuiditas*, pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, *dividen payout ratio*dan lain-lain.

A. Pembahasan

1. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -0,257 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0,966, sehingga t_{hitung} -0,041 < t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0.7968 > 0,05, maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang menyatakan secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Sehingga secara parsial *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hamza & Lakhal, 2010) dimana *profitabilitas* yang positif berarti menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba, dan sebaliknya *profitabilitas* yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamza & Lakhal, 2010) menunjukkan bahwa tingkat *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif.

Implikasi penelitian ini yaitu walaupun tingkat rasio *profitabilitas* tinggi, akan tetapi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tidak signifikan dalam memperoleh keuntungan. Hal inilah yang menyebabkan *profitabilitas* tidak signifikan mempengaruhi manajemen laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.492 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga t_{hitung} 4.492 > t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba yang berarti bahwa *free cash flow* naik maka manajemen laba naik dan sebaliknya apabila *free cash flow*

maka manajemen laba turun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Seri Murni, 2017), dimana *free cash flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Implikasi penelitian ini yaitu besarnya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI akan signifikan memiliki dorongan cukup besar dalam melaksanakan praktik manajemen laba, karena perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI harus mampu memenuhi ekspektasi yang tinggi dari pemegang saham. Semakin besar *free cash flow* atau kas yang dimiliki perusahaan akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin baik. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memperoleh laba dengan maksimal sehingga dengan laba tersebut dapat dijadikan dalam menambah asset perusahaan.

3. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar -3.226 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,976 dan signifikan sebesar 0,001, sehingga t_{hitung} 0.192 < t_{tabel} 1,976 dan signifikan 0,001 < 0,05, maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Yofi & Elly, 2018), dimana *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Akan tetapi berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Seri Murni, 2017) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Implikasi penelitian ini yaitu dengan meningkatnya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI maka ini dapat dijadikan motivasi praktik manajemen laba. Sebaliknya apabila tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) kecil maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melaksanakan tindakan manajemen laba. Hal inilah yang dapat menurunkan minat para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut dikarenakan investor tidak ingin menanggung resiko yang besar karena perusahaan mempunyai tanggungan hutang yang besar, dan akhirnya akan mempengaruhi manajemen laba.

4. Analisis Data Panel

Berdasarkan hasil olahan data untuk dapat diketahui bahwa perusahaan yang tertinggi yang mempengaruhi manajemen laba apabila tidak ada *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan DNAR sebesar 98.70% dan yang terendah yaitu pada perusahaan BJTM sebesar -16.2%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Jumlah *profitabilitas* atau asset tetap yang terlalu banyak didalam perusahaan akan menjadi salah satu pertimbangan bagi perusahaan. Hal ini terkait oleh reputasi perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang diyakini apabila asset tetap terlalu banyak akan disalahgunakan manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba.
2. *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola kas yang besar akan mempermudah dalam mendapatkan kepercayaan dari para kreditur. Hal inilah yang menyebabkan *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Kondisi rasio hutang terhadap modal sendiri pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang tinggi menjadi pertimbangan penting bagi para investor maupun seorang manajer. Hal ini berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan perusahaan terkait dengan hutang yang dapat

diantisipasi dengan modal sendiri pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Hal inilah yang membuat peningkatan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. *Profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan lebih teliti dalam memperhatikan *profitabilitas* atau asset tetap yang dimiliki perusahaan dengan melakukan *restruktur* yang baik agar cepat menghasilkan kas supaya menghindari terjadinya manajemen laba.
2. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan jumlah hutang perusahaan tersebut. Karena pada umumnya perusahaan yang memiliki jumlah hutang tinggi akan memiliki kas yang jumlahnya sedikit, sehingga dapat mengurangi resiko tindakan manajemen laba. Dan sebaliknya, apabila kas yang dimiliki perusahaan jauh lebih besar daripada hutangnya, maka akan menambah resiko perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba.
3. Agar perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik sebaiknya perusahaan harus memperhatikan tingkat *leverage* perusahaannya. *Leverage* yang baik adalah jika jumlah utang perusahaan tersebut lebih sedikit dari jumlah modal sendiri. Karena dengan meningkatnya jumlah modal sendiri maka akan lebih mempermudah perusahaan dalam

membiayai segala kebutuhan operasioanal perusahaannya, sehingga hal ini akan dapat meningkatkan manajemen laba.

4. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat dilihat bahwasannya *profitabilitas, free cash flow,* dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba sehingga disarankan bagi para investor agar menganalisis laporan keuangan yang akan menanamkan sahamnya agar resiko dapat diminimalisir sehingga dapat memperoleh *profit* sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

Adiman, S. (2018). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Modal Intelektual Pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 7(2), 23-34.

Agustia Dian. (2013). Pengaruh Corporate Governance, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 15, No. 1*, 27-42.

Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. Jepa, 4(2), 119-132.

Aryani Dwi Septa. (2011). Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1, No. 2.*

Aspan, H. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia: Cara Jitu Memilih Perusahaan, Isbn 9786028892088, Pustaka Bangsa Press, Jakarta.

Aspan, H., F. Milanie, And M. Khaddafi. (2015). "Swot Analysis Of The Regional Development Strategy City Field Services For Clean Water Needs". International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences, Vol. 5, No. 12, Pp. 385-397.

Aspan, H., E.S. Wahyuni, S. Effendy, S. Bahri, M.F. Rambe, Dan F.B. Saksono. (2019). "The Moderating Effect Of Personality On Organizational Citizenship Behavior: The Case Of University Lecturers". International Journal Of Recent Technology And Engineering (Ijrte), Volume 8 No. 2s, Pp. 412-416.

Brigham, & Houston, J. (2010). *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hamza, T., & Lakhal, F. (2010). *The Determinants of Earnings Management by Acquirer.* French.

Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. Vol. 2, No. 2). Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.

Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harjito, A. (2014). *Manajemen Keuangan* (Kedua ed.). Yogyakarta: Cetakan Keempat.

Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hidayat, R. (2018). Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia. Jepa, 3(2), 133-149.

Horne, & James, V. C. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Hwihanus, & Qurba, H. (2010). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 14, No. 1*, 1-6.

Indrawan, M. I., & Se, M. (2015). Pengaruh Promosi Jabatan Dan Mutasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pt. Bank Mandiri (Persero) Cabang Ahmad Yani Medan. Jurnal Ilmiah Integritas, 1(3).

Indrawan, M. I. (2019). Pengaruh Etika Kerja, Pengalaman Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Kecamatan Binjai Selatan. Jurnal Abdi Ilmu, 10(2), 1851-1857.

Irawan. (2017). *Research Methodology Aplikasi & Teknik Mengolah Data*. Medan.

Irawan. (2019). Analisis Manajemen Persediaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Manajemen Tools, Vol. 11, No. 1*, 99-115.

Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Isnanta. (2008). *Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja.* Yogyakarta: Skripsi.

Jensen, & Meckling, W. (1986). *Agency Cost of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers, American Economic Review* (Vol. Vol. 76, No. 2).

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kieso et al. (2007). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Luayyi, S. (2010). Teori Keagenan dan Sudut Pandang Manajemen Laba dari Sudut Pandang Etika Manajer. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 2*, 15-18.

Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. Jumant, 11(1), 67-80.

Marihot, P. D., & Drs Manuntun, P. M. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Munawir S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, *8*(2), 15-25.

Nasution, A. P. (2019). Implementasi E–Budgeting Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik, 9(2), 1-13.

Ni Komang Ayunda Sari, B., & P D'yan, Y. (2015). Pengaruh Free Cash Flow Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *Akuntansi, Vol. 10, No.3*, 618-631.

Nisfathul, C., Aang, A., & Jaswadi. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 243-250.

Pancawati, H., & Rachmawati, M. O. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory Dan Pecking Order Theory). *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1*, 11-12.

Pradipta. (2011). Analisis Pengaruh Dari Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 13, No. 2*, 93-106.

Riduan, & Kuncoro. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)* . Bandung: Alfabeta.

Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel* (Cetakan Pertama ed.). Medan: USU Press.

Rusiadi, R. (2018). Pedoman Sentra Jurnal Online. Jepa, 3(1), 1-10.

Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Keuangan, Vol. 2, No. 2*.

Scoot, W. (2009). *Financial Accounting Theory-fifth edition.* USA: Prentice Hall.

Seri Murni. (2017). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan dan Pranata Sosial*.

Setiawan, N. (2018). Peranan Persaingan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Resistensi Terhadap Transformasi Organisasional). Jumant, 6(1), 57-63.

Subramanyam. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Financial Analysis.* Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris.* Jakarta: PT. Grasindo Jakarta.

Waruwu, A. A. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja Dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat Dprd Provinsi Sumatera Utara. Jumant, 10(2), 1-14.

Widianingrum, R., & Sunarto. (2018). Deteksi Manajemen Laba, Leverage, Free Cash Flow, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *Akuntansi*.

Yofi, P. A., & Elly, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset), Vol. 10, No. 1*, 63-74.

Yuniep, M. S., & Langgeng, P. U. (2018, Agustus). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi Dan Bisnis, 20*, 120-130.

Zuhri, B. A. (2011). *Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan* (Vol. Vol. 2, No. 4). Semarang.